

INTISARI

KASRIYANI, 2016, ANALISIS BIAYA TERAPI GAGAL GINJAL KRONIK DENGAN HEMODIALISIS PADA PASIEN RAWAT INAP DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH PANDAN ARANG BOYOLALI TAHUN 2016, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.

Gagal ginjal kronik merupakan masalah kesehatan masyarakat yang membutuhkan biaya yang besar untuk mempertahankan hidup pasien melalui hemodialisis (cuci darah). Penelitian ini bertujuan untuk melihat seberapa besar biaya riil dan selisih antara biaya riil dengan tarif paket INA-CBGs pada pasien rawat inap gagal ginjal kronik yang dilakukan hemodialisis di RSUD Pandan Arang Boyolali.

Penelitian ini bersifat observasi analitik diambil secara retrospektif yang berasal dari catatan rekam medik pasien dan instalasi Farmasi pada periode Januari-Desember 2016 di RSUD Pandan Arang Boyolali. Kriteria inklusi yaitu pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa selama rawat inap. Data dianalisis dengan menggunakan *one sample t test* untuk mencari perbandingan rata-rata biaya riil dengan tarif paket INA-CBGs. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi biaya riil dilakukan dengan analisis statistik bivariat.

Hasil penelitian menunjukkan 52 (59,1%) laki-laki dan 36 (40,9%) perempuan yang menjalani hemodialisis di RSUD Pandan Arang Boyolali. Terdapat 63 (71,6%) di antaranya yang mengalami anemia, 4 (4,5%) yang mengalami hipertensi, 2 (2,2%) yang mengalami diabetes mellitus. Terdapat perbedaan yang bermakna antara biaya riil perawatan gagal ginjal kronik rawat inap terhadap tarif INA-CBGs sebesar Rp. 82.793.674,- dengan jumlah pasien sebanyak 88 orang dimana selisih yang terbesar terdapat pada tingkat keparahan II kelas 3. Berdasarkan hasil *uji t-test* hanya tingkat keparahan II kelas 3 yang terdapat perbedaan yang signifikan dengan nilai $p < 0,05$. Hasil penelitian menunjukkan lama rawat inap merupakan faktor yang mempengaruhi biaya terapi dengan nilai $p = 0,000$.

Kata Kunci : Gagal ginjal, hemodialisis, analisis biaya, INA-CBGs.

ABSTRACT

KASRIYANI. 2016. THE ANALYSIS OF THERAPY CHOST OF CHRONIC RENAL WITH HEMODIALYSIS FAILURE PATIENTS IN GENERAL HOSPITAL OF PANDAN ARANG BOYOLALI IN 2016. SETIA BUDI UNIVERSITY. SURAKARTA

Chronic renal failure is a public health problem that needs a lot of costs to sustain a patient's life through hemodialysis. The study objectives were determined how much the real cost and the difference of the real cost and INA-CBGs package tariff in chronic renal failure patients who performed hemodialysis at General Hospital of Pandan Arang Boyolali.

This research is analytic observation taken retrospectively from patient's medical record and pharmacy record in January to December 2016 at General Hospital of Pandan Arang Boyolali. Inclusion criteria are patients with chronic renal failure who undergo hemodialysis during hospitalization. The data analyzing technique was used one sample t test to find the comparison of real cost average to INA-CBGs package tariff. Factors analysis that influences real cost was done by bivariate statisticak analysis.

The results were showed that 52 (59,1%) of men and 36 (40,9%) of women who underwent hemodialysis at General Hospital of Pandan Arang Boyolali. There were 63 (71,6%) of whom had anemia, 4 (4,5%) of hypertension, 2 (2,2%) of diabetes mellitus. There is a significant difference between the real cost of chronic renal failure treatment inpatient to the INA-CBGs tariff of 82,793,674,- with the patients number as many as 88 patients where the largest difference is in the severity level II class 3. Based on the t-test result only Severity Level II of class 3 that there are significant differences with the p-value of < 0.05 . the result was showed that hospitalization time was a factor influencing therapy cost with p-value of 0.000.

Keywords: renal failure, hemodialysis, real cost, INA-CBGs.